

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai hasil analisis keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa kelas V SD Kristen Hidup Baru di Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks pidato karya siswa kelas V di SDK Hidup Baru adalah sangat terampil. Keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa kelas V sekolah dasar: Keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato adalah 10 dari 15 orang siswa kelas V mendapatkan nilai di atas KKM bahasa Indonesia, yaitu 78. Sedangkan 5 orang siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun nilai tertinggi dari hasil tes keterampilan menulis teks pidato karya siswa ini adalah 100 dengan kriteria sangat terampil dan untuk nilai terendah adalah 42 dengan kriteria kurang terampil. Pada indikator kesesuaian judul dan isi pidato dengan tema sebanyak 10 orang siswa berhasil dan sebanyak 5 orang siswa belum berhasil. Pada indikator organisasi isi (pendahuluan, isi dan penutup) sebanyak 14 orang siswa berhasil dan sebanyak 1 orang siswa belum berhasil. Pada indikator ketepatan diksi dan ketepatan kalimat sebanyak 6 orang siswa berhasil dan sebanyak 9 orang siswa belum berhasil. Pada indikator tanda baca dan ejaan sebanyak 2 orang siswa berhasil dan sebanyak 13 orang siswa belum berhasil.

Kendala-kendala yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa kelas V sekolah dasar yaitu: Kendala yang dimiliki siswa ketika menulis teks pidato terletak pada kesesuaian judul dan isi pidato dengan tema, organisasi isi (pendahuluan, isi dan penutup), ketepatan diksi dan ketepatan kalimat, serta pada tanda baca dan ejaan. Kendala tertinggi berada di aspek tanda baca dan ejaan yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan alasan karena merasa sulit untuk menentukan tanda baca yang tepat. Kendala terendah berada di aspek organisasi isi yaitu sebanyak 1 orang siswa dengan alasan karena merasa sulit dalam pemilihan kata yang harus sesuai dengan tema.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dipaparkan implikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan gambaran bagi guru SDK Hidup Baru untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa pada setiap aspek yang dirasa masih kurang maksimal.
- 2) Siswa lebih mengembangkan pengalaman yang dimiliki melalui menyusun sebuah teks pidato tanpa harus mengikuti contoh teks pidato yang sudah ada, sehingga bukan menjiplak namun menciptakan teks pidato yang orisinal karya siswa tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato karya siswa kelas V SDK Hidup Baru, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada:

- 1) Peserta didik SDK Hidup Baru
Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan potensi seluruh peserta didik SDK Hidup Baru sesuai dengan keterampilan menulis yang dimiliki, kebutuhan, minat, serta mampu menjadikan hasil penelitian ini sebagai dorongan atau motivasi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam ranah menulis teks pidato dengan hasil yang jauh lebih baik.
- 2) Praktisi Pendidikan SDK Hidup Baru
Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi dan refleksi kepada seluruh praktisi pendidikan SDK Hidup Baru sebagai alternatif bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian yang jauh lebih baik, khususnya dalam keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato.
- 3) Peneliti Selanjutnya
Peneliti berharap dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai alternatif, metode maupun penggunaan media dalam upaya peningkatan

keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato, serta meminimalisir kendala-kendala yang dimiliki oleh siswa. Dengan begitu, tindak lanjut dari penelitian ini dapat menyempurnakan hasil analisis dari keseluruhan indikator keberhasilan menulis teks pidato. Penelitian selanjutnya dapat pula mengkaji keterampilan menulis berdasarkan indikator keberhasilan menulis teks pidato yang lain selain penelitian kualitatif dengan responden yang lebih luas, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas. Sehingga dapat menggunakan jenis penelitian lainnya seperti eksperimen, penelitian survei, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar berkembangnya kajian penelitian kebahasaan, khususnya bahasa Indonesia.